



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERILAKU *PICKY EATER* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN
DI DESA LUBUK SAKTI INDRALAYA TAHUN 2019**

SKRIPSI

OLEH

NAMA : ELTA ALMAHERA

NIM : 10011181520111

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**



**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN
PERILAKU *PICKY EATER* PADA ANAK USIA 24-59 BULAN
DI DESA LUBUK SAKTI INDRALAYA TAHUN 2019**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Masyarakat Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA : ELTA ALMAHERA

NIM : 10011181520111

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Balita atau yang biasa disebut dengan bayi dibawah usia lima tahun merupakan seorang anak yang memasuki usia diatas satu tahun atau anak dengan usia 12-59 bulan (Infodatin, 2015). Usia balita merupakan periode penting dalam masa tumbuh kembang anak yang sering disebut dengan istilah “*golden age period*” atau masa emas yaitu saat perkembangan fisik, psikologi dan sosial seorang anak dimulai sangat cepat dan tidak dapat terulang kembali (Anggraini, 2014).

Balita berada pada masa pertumbuhan cepat setelah masa bayi sehingga membutuhkan nutrisi yang baik agar proses pertumbuhan dan perkembangan berlangsung secara optimal. Dukungan gizi yang baik diperlukan untuk pertumbuhan anak meliputi berat badan yang meningkat 0,23 kg dan tinggi badan yang meningkat 1 cm untuk setiap bulan. Selain itu, asupan gizi harus sesuai dengan kebutuhannya karena dibutuhkan juga untuk perkembangan kognitif dan emosional, serta keterampilan yang meningkat pesat sesuai dengan bertambahnya usia (Cerdasari dkk, 2017)

Proses perkembangan dan pertumbuhan pada masa balita ditentukan oleh makanan yang dikonsumsi setiap hari. Pemberian asupan gizi yang sesuai dengan kebutuhan akan menghasilkan tumbuh kembang yang baik. Gizi yang seimbang didapat dari asupan makanan yang memenuhi kebutuhan gizi anak yang dilihat dari usia dan kegiatan agar tercapai berat badan normal. Balita membutuhkan asupan karbohidrat sekitar 75-90%, protein 10-20% dan lemak sekitar 15-20% (Sutomo dan Anggraini, 2010).

Salah satu penyebab terjadinya masalah kesehatan pada balita adalah *picky eaters*. *Picky eaters* atau perilaku pilih-pilih makanan adalah suatu keadaan dimana anak tidak bersedia atau menolak untuk makan, atau mengalami kesulitan dalam mengkonsumsi makanan dan minuman. Perilaku sulit makan yang tidak baik yaitu seperti pilih-pilih makanan, makan sambil nonton

televisi atau main, dan baru mau makan kalau diajak jalan-jalan, tentu dapat terbawa hingga dewasa.

Sebuah penelitian yang pernah dilakukan di Amerika menunjukkan, anak yang pilih-pilih makanan akan kesulitan dalam bersosialisasi, pilih-pilih teman dan cenderung susah menyesuaikan diri. Sehingga, agar anak tidak muncul hal-hal yang tak diharapkan, perilaku makan yang buruk tersebut memang harus diubah. Dalam mengubah perilaku sulit makan terlebih dahulu yang perlu di ubah adalah perilaku makan orangtua. Pola asuh merupakan faktor yang memiliki kaitan erat dengan pertumbuhan dan perkembangan balita. Pada usia 1-5 tahun merupakan masa yang masih sangat membutuhkan suplai makanan dengan gizi dan jumlah yang cukup serta memadai bagi seorang anak. Jika terjadi kekurangan gizi pada balita usia 1-5 tahun dapat menimbulkan gangguan tumbuh kembang secara fisik, mental, sosial dan intelektual yang sifatnya menetap terus menerus sampai anak menjadi dewasa. Gejala lain yang ditimbulkan dari *picky eaters* diantaranya memuntahkan atau menyemburkan makanan yang sudah masuk dalam mulut, makan dengan durasi yang lama, memainkan makanan, menutup mulut rapat-rapat, menepis suapan, suka memilih jenis makanan, dan kebiasaan yang aneh atau ganjil (Kusumawardhani, *et al.*, 2013).

Menurut Soetjningsih (2013), penyebab dari adanya masalah kelainan makan diantaranya faktor lingkungan yaitu anak mengikuti kebiasaan makan teman sebaya atau orang-orang sekitar, suka makanan yang tidak sesuai dengan usianya, menyukai dan menolak jenis makanan yang sama pada waktu yang berbeda. Selain itu ada faktor lainnya yang mempengaruhi kelainan makan yaitu psikologis, karena baik itu cara pengasuhan, lingkungan dan hubungan didalam keluarga sangat mempengaruhi psikologis seorang anak, semakin baik hubungan keluarga seorang anak maka kemungkinan seorang anak mengalami masalah kesulitan makan karena gangguan psikologis juga semakin kecil.

Sikap dan hubungan orang tua dengan anak, atau di sebut juga pola asuh yang tidak baik dapat mempengaruhi psikologis anak yang nantinya mengakibatkan terjadinya kelainan makan pada anak. Selain itu cara

menyiapkan makanan, memaksa anak-anak untuk makan, terlambat memberikan makanan padat, cara memberikan makanan, menenangkan anak yang sedang rewel dengan memberikan jajanan, dan ibu tidak membiasakan anak makan tepat waktu juga merupakan pola asuh yang dapat mempengaruhi anak untuk berperilaku pilih-pilih makan (Nafratilawati dkk, 2014). Menurut Egle (1997) konsep dari pola asuh yaitu; dukungan dan perhatian ibu terhadap anak, pemberian ASI/MPASI, rangsangan psikososial, persiapan dan penyimpanan makanan, higiene dan sanitasi lingkungan, dan perawatan anak saat sakit.

Pola asuh orang tua adalah sikap dan perilaku orang tua dalam mendidik anak, membimbing anak, berkomunikasi dengan anak dan melakukan berbagai banyak hal dengan anak untuk pengetahuan dasar anak serta ikut memengaruhi dalam membangun karakteristik anak. Pola asuh orangtua adalah salah satu faktor dalam pembentukan karakter anak, hal ini didasari bahwa pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak. Pola asuh dibagi menjadi 3 kategori yaitu pola asuh otoriter, demokratis, dan permisif (Wibowo, 2012).

Menurut Karaki (2016) pola asuh orang tua berperan penting terhadap pembentukan perilaku dan karakter anak, karena anak seringkali meniru kebiasaan dan perilaku dari orang tua baik ibu atau ayahnya termasuk menirukan kebiasaan makan ibu atau ayahnya. Oleh sebab itu, pola asuh sangat mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak terlebih kebiasaan makan sehingga pola asuh yang kurang baik dapat menyebabkan anak mengalami perilaku sulit makan.

Perilaku sulit makan yang berat dan berlangsung lama berdampak negatif pada keadaan kesehatan anak, keadaan tumbuh kembang dan aktifitas sehari-harinya. Dampak jangka pendek untuk anak berperilaku sulit makan adalah anak menjadi apatis, mengalami gangguan bicara dan perkembangan. Sedangkan dampak jangka panjang adalah penurunan skor IQ, penurunan perkembangan kognitif dan penurunan integrasi sensori. Oleh karena itu, bila perilaku sulit makan dibiarkan begitu saja maka diprediksikan generasi penerus bangsa akan hilang karena keadaan gizi masyarakat merupakan salah

satu unsur utama dalam penentuan keberhasilan pembangunan negara atau yang lebih dikenal sebagai Human Development Indeks (HDI) (Depkes, 2005). *Picky eaters* biasanya terjadi pada anak usia 1-3 tahun sehingga menyebabkan anak memiliki resiko dua kali lebih besar terjadinya berat badan rendah pada usia 4-5 tahun dari pada anak yang tidak mengalami *picky eaters* (Dovey, 2008).

Underweight, stunting, wasting dan overweight merupakan beberapa masalah gizi utama secara global. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2013, terdapat 17% balita di negara berkembang mengalami kurang gizi. Sedangkan proporsi jumlah balita dengan gizi kurang di Asia Tenggara yaitu 16%. Pada umumnya penyakit kekurangan gizi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menyangkut multidisiplin dan selalu harus dikontrol terutama masyarakat yang tinggal di negara - negara berkembang. Karena menyangkut masyarakat banyak, kekurangan gizi yang terjadi pada sekelompok masyarakat tertentu menjadi masalah utama di dunia (WHO, 2014).

Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar atau Riskesdas (2018) di Indonesia, persentase gizi kurang pada balita adalah 13,8%. Sedangkan menurut hasil Pemantauan Status Gizi (PSG) tahun 2017 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa masalah status gizi balita di Indonesia yaitu terdapat 17,8% balita dengan gizi kurang, 29,6% balita pada kategori pendek, 9,5% balita pada kategori kurus dan masih terdapat status gizi balita gemuk yaitu sebanyak 4,6%.

Data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan (2018) menunjukkan bahwa masalah status gizi balita di Provinsi Sumatera Selatan pada balita berusia 0 hingga 59 bulan yaitu terdapat 10,20% balita dengan status gizi kurang, 19,3% balita pada kategori pendek, 6,7% pada kategori kurus dan 8,0% balita pada kategori gemuk. Berdasarkan data yang di peroleh dari dinas kesehatan Ogan Ilir (2018) balita usia 0-59 bulan di Kecamatan Indralaya terdapat 79 balita yang memiliki status gizi kurang, 65 balita dengan kategori pendek, 58 balita dengan kategori kurus. dari 17 desa yang ada di Kecamatan Indralaya yang memiliki jumlah balita yang cukup banyak mengalami

masalah gizi adalah Desa Lubuk Sakti yaitu 10 (7,7%) balita dengan status gizi kurang, 5 (3,4%) balita dengan kategori pendek dan 8 (6,29%) balita dengan kategori kurus (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2018).

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk melihat dan menganalisis hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eater* pada balita usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019.

1.1 Rumusan Masalah

Pola asuh orang tua sangat penting terhadap pembentukan perilaku dan karakter anak, karena anak seringkali meniru kebiasaan dan perilaku dari orang tua baik ibu atau ayahnya termasuk menirukan kebiasaan makan ibu atau ayahnya. Oleh sebab itu, pola asuh sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak terlebih kebiasaan makan sehingga pola asuh yang kurang baik dapat menyebabkan anak mengalami perilaku sulit makan atau di sebut *Picky eater*. Balita yang memiliki perilaku *picky eater* akan lebih selektif terhadap beberapa makanan terkait tekstur, bau dan penampakannya. Selain itu, porsi makan anak akan menjadi lebih sedikit, durasi makan menjadi lama dan pada keadaan yang lebih parah anak tidak tertarik terhadap makanan, hal tersebut akan mengakibatkan kurangnya asupan nutrisi yang di perlukan oleh balita sehingga akan berdampak negatif pada keadaan kesehatan, tumbuh kembang dan aktifitas sehari-harinya.

Gangguan gizi yang terjadi pada balita usia di bawah 5 tahun bersifat permanen pada kesehatan fisik dan mental, mengurangi pembelajaran di sekolah dan tidak dapat dipulihkan walaupun kebutuhan gizi pada masa selanjutnya terpenuhi. Jumlah balita dengan masalah gizi di Desa Lubuk Sakti Indralaya terdapat 10 (7,7%) balita dengan status gizi kurang, 5 (3,4%) balita dengan kategori pendek dan 8 (6,29%) balita dengan kategori kurus (Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, 2018). Dengan demikian perlu di lakukan penelitian untuk melihat hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Indralaya Tahun 2019.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan menganalisis hubungan perhatian dan dukungan orang tua terhadap anak dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019
2. Mengetahui dan menganalisis hubungan rangsangan psikososial dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019
3. Mengetahui dan menganalisis hubungan persiapan dan penyimpanan makanan dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019
4. Mengetahui dan menganalisis hubungan *higiene personal* dan sanitasi lingkungan dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019
5. Mengetahui dan menganalisis hubungan perawatan balita saat sakit dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019

1.3 Manfaat penelitian

1.3.1 Bagi Peneliti

Mendapat pengetahuan, wawasan, pengalaman dan meningkatkan kemampuan dalam menganalisis dan memecahkan masalah yang ada di masyarakat serta menjadi salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

1.3.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Memberikan informasi tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019 yang dapat di gunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.3.3 Bagi Masyarakat Desa Lubuk Sakti

Penelitian ini di harapkan menjadi informasi bagi masyarakat Desa Lubuk Sakti tentang pola asuh orang tua terhadap perilaku *Picky eater* pada anak sehingga memunculkan kesadaran orang tua untuk mengubah perilaku yang akan membuat anak menjadi *picky eater*.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 26 Mei 2019.

1.4.2 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lubuk Sakti kecamatan Indralaya Ogan Ilir

1.4.3 Lingkup Materi

Penelitian di fokuskan tentang hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *picky eater* pada anak usia 24-59 bulan di Desa Lubuk Sakti Indralaya tahun 2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. dan Kartika, V., 2011. *Pola Asuh Makan pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah, Tahun 2011*. Buletin Penelitian Sistem kesehatan, Vol 16 (2): 185-193.
- Adriani, M dan Wirjatmadi, B. 2012. *Peranan Gizi Dalam Siklus Kehidupan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Anggraini, I. R. 2014. *Perilaku Makan Orang Tua dengan Kejadian Picky Eater Pada Anak Usia Toddler*. *Jurnal Keperawatan*, 154-162.
- As'ad. 2002. *Gizi-Kesehatan Ibu dan Anak*. Departemen Pendidikan Nasional: Jakarta.
- Ayu, S. D (2008). Pengaruh program pendampingan gizi terhadap pola asuh, kejadian infeksi dan status gizi balita kurang energi protein. Universitas Diponegoro.
- Berk, L.E. (2012). *Development Through The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blissett, J., Meyer, C., & Haycraft, E. (2007). *Maternal mental health and child feeding problems in a non-clinical group*. *Eating Behaviours*, 8(3), 311-318.
- Claude, Anne and Bernard Bonning, 2006. Feeding problem of infants and toddler. *Canadian Family Physician*, Vol. 52, No. 6, p. 1247-1251.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2002. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Saluran Pernafasan Akut*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Depkes RI, 2002. *Pemantauan Pertumbuhan Anak*. Jakarta: Direktorat Gizi Masyarakat
- Dinas kesehatan provinsi Sumatera Selatan, 2018. *Profil Kesehatan Kota Palembang*: Palembang

- Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir* tahun 2018 :Indralaya
- Dovey, T. M., Staples, P. A., Gibson, E. L., & Halford, J. C., 2008. *Food neophobia and „picky/fussy“ eating in children: a review Appetite*, 50, 181-193.
- Engle, P.L., Lhotska, L. and Amstrong, H. 1997. *The Care Initiative: Guidelines For Analysis, Assessment, and Action To Improve Nutrition*. UNICEF, New York.
- Evelin dan Djamaludin,(2010). *Panduan Pintar Merawat Bayi dan Balita*. Jakarta : PT Wahyu Media.
- Freud, Sigmund, *Five Lectures on Psychoanalysis (1909)*, terj. K. Bertens, dalam *Psikoanalisis Sigmund Freud* (Jakarta: Gramedia, 2006).
- Hockenberry, M., Wilson, D., Rodgers, C., 2016. *Wong’s Essentials of Pediatric Nursing (10th ed)*. Canada: Elsevier Health Sciences.
- Hidayat, A, 2008. *Pengantar Ilmu kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, Alimul. 2003. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Edisi I. Jakarta: Salemba Medika.
- Hadiyanti, F.N.R., (1992). *Perkembangan Perilaku Adaptif Pada Anak ditinjau dari Perilaku Ibu saat Bersama Anak dan Lama Anak Menerima ASI*. Tesis. Yogyakarta: Program Studi Psikologi Pascasarjana Universitas Gadjah Mada
- Judarwanto, 2010. *Gangguan Proses Makan pada Anak*. Jakarta: Picky Eaters Clinic.
- Karaki, Karlie Bellafily.,dkk, 2016. Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Di TK Desa Paleon Kec.Minahasa Selatan. *Jurnal Keperawatan* Vol.4. No.2. 2016. <http://ejournal.unsrat.ac.id>

- Kemenkes, RI. 2015. *INFODATIN*. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. Situasi Kesehatan ANAK BALITA di Indonesia. Jakarta.
- Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Jakarta: Balai Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kusumawardhani, *et al.*, 2013. *Determinan "Picky Eater" (Pilih-Pilih Makanan) pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon Sidoarjo)*. Hospital Majapahit, vol. 5.
- Lameshow, Stainley *et.al.* 1990. *Adequacy of Sample Size in Health Studies*. University of Massachutes. West Sussex, England.
- Linda, O & Hamal, D.K. (2011). *Hubungan Pendidikan dan Pekerjaan Orangtua serta Pola Asuh dengan Status Gizi Balita di Kota Dan Kabupaten Tangerang*, Banten.Banten: Prodi Kesehatan Masyarakat Fikes Uhamka
- Mascola, A. J., Bryson, S. W., & Agras, W. S. 2010. Picky eating during childhood: a longitudinal study to age 11 years. *Eating Behaviors*, 11(4), 253-257.
- Mercer, D. 1991. *Intermediate Epidemiology (Causework)*. New Orleans, LA : Tulane School of Public Healh and Tropical Medicine.
- McCormick, V., & Markowitz, G. (2013). Picky eater or feeding disorder? Strategies for determining the difference. *Adv. Healthc. Netw. for NPs & PAs*, 4, 18e22
- Merryana. 2012. *Pengantar Gizi Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Nadesul, H. 2011. *Makanan Sehat Untuk Bayi*. Jakarta : Puspa Swara.
- Nafartilawati, M., Saparwati, M., & Rosalina. 2014. Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Prasekolah di TK Leyangan Kabupaten Semarang. *Jurnal Artikel*. 1(1). Diunduh dari <http://perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/3569.pdf>
- Notoatmodjo, Soekidjo.2005.*Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan; Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Natalia. E, 2006. *Pola Asuh dan Pola Penyakit serta Status Gizi Anak Balita pada Keluarga Miskin di desa Durian Dusun IV Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang*
- Purnamasari, I. Prayitno, T., Astofani, Z., dan Prihatiningsih, F., 2014. *Pemberdayaan Smart Parents Smart Kids Belajar Pola Asuh dan Status Gizi Bersama dalam Tumbuh Kembang Anak*.
- Poerwodarminto, 1976. *Kamus Dasar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta
- Rahmawati, S., & Utari, D. M., 2013. *Faktor Predominan Perilaku Picky Eatering pada Siswa KB/TK Islam Al-Azhar 1 Jakarta Tahun 2013*. Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, Depok.
- Roesli, U, 2001. *Bayi Sehat Berkat ASI Eksklusif, Makanan Pendamping Tepat dan Imunisasi Lengkap*. Jakarta : Elex Media.
- Satoto. 1990, *Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. Pengamatan 0-18 bulan di Kecamatan Mlonggo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah* (Disertasi). UNDIP, Semarang.
- Sulistyoningsih. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sulistyoningsih, H. 2012. *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*. Jakarta : Graha ilmu
- Sutomo, Anggraini. 2010. *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*. Jakarta : PT. Agromedia Pustaka
- Supanto, 1990. *Pola Asuh Balita Sejak Bayi*. Jakarta: PT Kasih
- Saraswati, D. P. M., 2012. *Gambaran Perilaku Picky Eater dan Faktor yang Melatar Belakangnya pada Siswa PAUD Kasih Ananda Bekasi Tahun 2012*. Skripsi, Universitas Indonesia.

- Sulistijani. A.D, (2001). *Menjaga Kesehatan Bayi dan Balita*. Jakarta: Puspa Swara
- Sulistijani, DA. 2002. *Sehat Dengan Menu Berserat*. Trubus Agriwidya: Jakarta.
- Sulistijani. 2001. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suiraoaka. *Jurnal Ilmu Gizi, Volume 2 Nomor 2 Agustus 2011*:83-92.2011.Denpasar.
- Sunarti, dkk, 1989. *Pola Pengasuhan Anak secara Traditional di Kelurahan Kebagusan Daerah Ibukota Jakarta*. Depdikbud.
- Syarief. 1997. *Membangun SDM berkualitas*. Suatu telaah gizi masyarakat dan sumber daya keluarga. Bogor: IPB
- Tuti Soenardi dan Tim Yayasan Gizi Kuliner. 2013. *Teori Dasar Kuliner*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- UNICEF (United Nation Children’s Fund),1990. *Strategi For Improved Nutrition Of Children And Women In Developing Countries*. UNICEF, New York.
- Puryanti, I. (2013). “Hubungan Kelekatan Anak pada Ibu dengan Kemandirian Di Sekolah”, Skripsi. Semarang: UNNES
- Wright Charlotte M, Kathryn N Parkinson, Deborah Shipton, Rebort F Drewett. *How Do Toddler Eating Problems Relate to Their Eating Behavior, Food Preferences, and Growth?* 120: 1072 (2007)
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Usia Dini*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Widyarini, MM Nilam. 2003. *Relasi Orang Tua dan Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Zeitlin, M.G and Mansour, M, 1990. *Positive Deviance in Child Nutrition*. Japan: The United Nations University Press, Tokyo.
- Zeitlin M, Ghassemi H, Mansour M. *Positive Deviance in Child Nutrition*. United Nation University: Tokyo,1990.